

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016: 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut” (Sugiyono, 2016: 21). Metode deskriptif adalah suatu metode yang di gunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil tetapi tidak di gunakan untuk membuat kesimpulan yang luas”.

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Usman dan Akbar, 2011: 41). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan deskriptif kesinambungan yaitu penelitian yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan sehingga diperoleh pengetahuan yang menyeluruh mengenai masalah, fenomena, dan kekuatan-kekuatan sosial yang diperoleh jika hubungan-hubungan fenomena dikaji dalam suatu periode yang lama.

B. Variabel Penelitian

Menurut Wardiyanta, (2010: 11) Variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Sesuai dengan permasalahan penulis angkat variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana kondisi objek wisata Bukit Mercury Sayangkaak di Dusun Cibuluh Desa Tejamulya Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka yaitu:

- 1) Panorama alam
- 2) Lingkungan alami (area berkemah, pemandangan terasering)
- 3) Lingkungan buatan (gazebo, tempat ayunan, aksesibilitas)

b. Faktor - faktor geografi apa sajakah yang ada di objek wisata Bukit Mercury Sayangkaak di Dusun Cibuluh Desa Tejamulya Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka:

- 1) Promosi
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana
- 3) Pembangunan fasilitas umum
- 4) Meningkatkan aksesibilitas

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Lapangan

Menurut Sugiyono (2016: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:194), wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini langsung kepada responden. Responden penelitian ini adalah pengunjung obyek wisata Bukit Sayangkaak.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Mulyana (2014:195), Dokumen dapat mengungkapkan bagaimana informan mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan dan situasi yang didapatnya pada suatu saat dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

5. Studi Literatur

Kajian-kajian studi literatur yaitu dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa-apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian serta dapat melakukan pengukuran dengan tepat, peneliti perlu menentukan alat ukur yang akan dipakai dalam pengumpulan data supaya diperoleh data yang berkualitas (Wardiyanta, 2010:23).

1. Pedoman Observasi

Digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan memungkinkan terjadi atau kegiatan yang akan diamati. Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kondisi fisik daerah penelitian
- b. Kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat
- c. Kondisi fisik daerah objek wisata Bukit Mercury Sayangkaak Di Desa Tejamulya

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pengambilan data melalui tanya jawab pada narasumber yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi yang terdapat di lapangan secara relevan dan ilmiah. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya.

Syarat wawancara seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan *interview* yang bersifat terpimpin, si pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga *interview* yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan *interview* dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah :

- a. Menurut anda apa saja yang menjadi daya tarik dari wisata Bukit Mercury ini?
- b. Potensi apa saja yang terdapat di sekitar wisata Bukit Mercury yang akan di jadikan sebagai objek wisata?
- c. Bagaimana tata cara pengelolaan dan upaya peningkatan objek wisata Bukit Mercury?

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung lapangan. Prinsip desain kuesioner biasanya difokuskan pada tiga bidang yaitu pertama berkaitan dengan prinsip

susunan kata dalam pertanyaan, kedua mengacu pada perencanaan bagaimana variabel akan dikategorikan, diskalakan dan dikodekan setelah respon diterima. Ketiga adalah berkaitan dengan penampilan kuesioner secara keseluruhan. Tiga faktor ini perlu mendapat perhatian karena dapat meminimalkan bias dalam penelitian. Penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang sedang diteliti.

1. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang adanya objek wisata Bukit Mercury ?
 - a. Media (cetak, elektronik)
 - b. Internet
 - c. Teman
2. Untuk apa anda datang ke objek wisata Bukit Mercury?
 - a. Kepentingan pendidikan
 - b. Hanya ingin tahu
 - c. Liburan
3. Aktifitas apa yang anda lakukan di tempat ini?
 - a. Berfoto dan makan
 - b. Melihat pemandangannya
 - c. Penelitian
4. Berapa kali anda berkunjung ke tempat ini?
 - a. 1 kali - 3 kali
 - b. 4 kali - 6 kali

- c. Lebih dari 7 kali
5. Apakah menurut anda ada manfaatnya wisata Bukit Mercury sebagai objek wisata?
- a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Kurang bermanfaat

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Objek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Dusun Cibuluh Desa Tejamulya Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka yang berjumlah 2.055, kepala desa 1 orang, pengelola objek wisata 15 orang, pengunjung 500 orang perminggu, dan pedagang yang berada di kawasan objek wisata Bukit Mercury 7 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2016: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Random Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang

ada dalam populasi itu (Sugiono 2016: 82). Yang termasuk dalam sampel ini adalah 1 Dusun yang berada disekitar Objek

- b. *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu (Nasution, 2002: 98). Sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini seperti : Kepala Desa Tejamulya, Pengelola objek wisata Bukit Mercury, dan Pedagang.
- c. *Sampling Aksidental* yaitu berdasarakan faktor spontanitas, adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada (Nasution, 2002: 98). Yang termasuk dalam sampel ini adalah wisatawan atau pengunjung. Jumlah pengunjung perminggu berdasarkan hasil peneliti yang diperkuat oleh jawaban responden diperkirakan sebanyak 250 orang /minggu dengan sampel diambil yaitu berjumlah 10% yaitu berjumlah 25 orang.

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jenis Sampel	Teknik Sampel	Populasi	Sampel %	Jumlah yang akan diobservasi
1	Masyarakat	<i>Random Sampling</i>	2055	1,5	30 orang
2	Kepala Desa Tejamulya	<i>Purposive Sampling</i>	1	-	1 orang
3	Pengelola	<i>Purposive Sampling</i>	15	-	1 orang
4	Pedagang	<i>Purposive Sampling</i>	7	100%	7 orang
5	Pengunjung	<i>Sampling Aksidental</i>	250	5%	13 orang
Jumlah			2.328		52

Sumber: Data Monografi Desa Tejamulya Dusun Cibuluh dan Observasi Lapangan (2019)

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal
 - b. Pembuatan instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan data
 - c. Analisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Pelaporan hasil penelitian
4. Seminar hasil penelitian

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan deskriptif analisis yaitu dengan mendeskripsikan data yang terkumpul, mengklasifikasinya, menganalisis dan menginterpretasikan ke dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan. Teknik pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

1. Analisis kuantitatif sederhana presentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Peresentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel atau responden

Pedoman yang akan di pakai dalam mengambil alternative jawaban:

% = Tidak ada sama sekali

1% - 24% = Sebagian kecil

25% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51% - 74% = Lebih dari setengahnya

75% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

2. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT yaitu suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk melihat kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), dalam menyusun strategi pembangunan dan pengembangan pariwisata. Matrik SWOT merupakan alat yang dipakai untuk menyusun strategi pengembangan objek wisata. Matriks SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki pariwisata (Delita 2012:43).

